

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik buku ajar larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis representasi kimia yang dikembangkan adalah sebagai berikut :
 - a. Buku ajar dirancang dan ditulis untuk siswa agar siswa dapat mandiri, berfikir kritis dan kreatif.
 - b. Isi buku ajar mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - c. Materi yang disajikan dalam buku ajar bersifat lengkap/detail.
 - d. Materi pembelajaran dikemas dalam unit-unit kegiatan belajar.
 - e. Buku ajar disusun secara sistematis dan menarik, sehingga menimbulkan minat membaca pada siswa.
 - f. Struktur buku ajar ini terdiri dari bagian preliminary, pendahuluan, isi buku ajar, dan penutup. Buku ajar disertai contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
 - g. Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif, sesuai dengan level SMA/MA.
 - h. Buku ajar terdapat rangkuman materi.

- i. Merangsang siswa untuk berlatih karena buku ajar disertai tugas, tes formatif dan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.
 - j. Buku ajar disertai pedoman penskoran (instrumen penilaian) yang membantu siswa melakukan penilaian sendiri (*self assessment*).
 - k. Buku ajar disusun dengan berdasarkan pada konsep “mastery learning” suatu konsep yang menekankan bahwa murid harus secara optimal menguasai materi yang disajikan dalam buku ajar ini. Prinsip ini mengandung konsekuensi bahwa seorang murid tidak diperbolehkan mengikuti program berikutnya sebelum ia menguasai paling sedikit 80% dari materi tersebut.
 - l. Pada buku ajar terdapat umpan balik atas penilaian siswa, sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.
 - m. Materi yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan, dijelaskan melalui representasi kimia .
2. Tanggapan guru terhadap buku ajar berbasis representasi kimia pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan sudah baik ditinjau dari aspek-aspek :
- a. Kesesuaian isi materi dengan kurikulum, karena materi yang dijelaskan dalam buku ajar sudah dirancang untuk mencapai indikator kompetensi, indikator yang dikembangkan telah sesuai dengan SK-KD, dan materi dijelaskan melalui representasi kimia, dengan rata-rata persentase penilaian sebesar 91,67 % dengan kriteria sangat tinggi.
 - b. Grafika, karena desain buku ajar sangat baik sehingga menambah minat untuk membaca dan mempelajari buku ajar, ukuran huruf, penggunaan

variasi huruf, pemisah antar paragraf, perpaduan warna, kualitas gambar, kertas, cetakan dan penjilidan sangat baik, dengan rata-rata persentase penilaian sebesar 94,00 % dengan kriteria sangat tinggi.

3. Tanggapan siswa buku ajar berbasis representasi kimia pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan sudah sangat baik ditinjau dari aspek-aspek: bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, komunikatif, mudah dipahami, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif dan efisien, gambar submikroskopis dan representasi simbolik dapat terlihat dan terbaca dengan jelas serta mudah dipahami, dengan rata-rata persentase penilaian sebesar 90,98 % dengan kriteria sangat tinggi.
4. Kendala-kendala yang dihadapi selama pengembangan produk adalah :
Kurangnya referensi mengenai pengembangan buku ajar berbasis representasi kimia, terbatasnya faktor finansial dalam pengembangan buku ajar berbasis representasi kimia, keterbatasan waktu dalam pengembangan buku ajar berbasis representasi kimia.
5. Faktor pendukung yang dihadapi selama pengembabngan produk adalah :
respon yang positif dari guru mitra dan siswa-siswi kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung terhadap pengembangan buku ajar berbasis representasi kimia ini, selain itu semangat yang tinggi dari pembimbing dan validator dalam memberikan perbaikan terhadap buku ajar yang dikembangkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diajukan saran yaitu :

1. Perlu dikembangkan penelitian sejenis dengan cakupan materi lebih diperbanyak dalam buku ajar yang dikembangkan.
2. Perlu dikembangkan penelitian efektifitas pembelajaran menggunakan buku ajar larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis representasi kimia ini.
3. Perlu dikembangkan penelitian sejenis dengan basis yang berbeda dan menyertakan lebih banyak konsep-konsep kehidupan terkait dengan materi dalam buku ajar yang dikembangkan.